

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. Penelitian ini di laksanakan di SMA NEGERI 1 PANAI HILIR, di Jl. Ismail Banda, Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumtera Utara. Penelitian ini yakni memakai 2 kelas yaitu kelas IX IPA-1 di pilih sebagai kelas Eksperimen dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan kelas IX IPA-2 di pilih sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran tanpa Metode Jigsaw.

4.2 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan hasil posttest. Pada kelas IX IPA-2 atau kelas kontrol, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dimana guru hanya menerapkam model pembelajaran ceramah sedangkan pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Kemudian kedua kelas tersebut dievaluasi untuk melihat suatu perubahan ataupun peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas kontrol data diambil dari hasil pretest dan posttest tanpa perlakuan. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

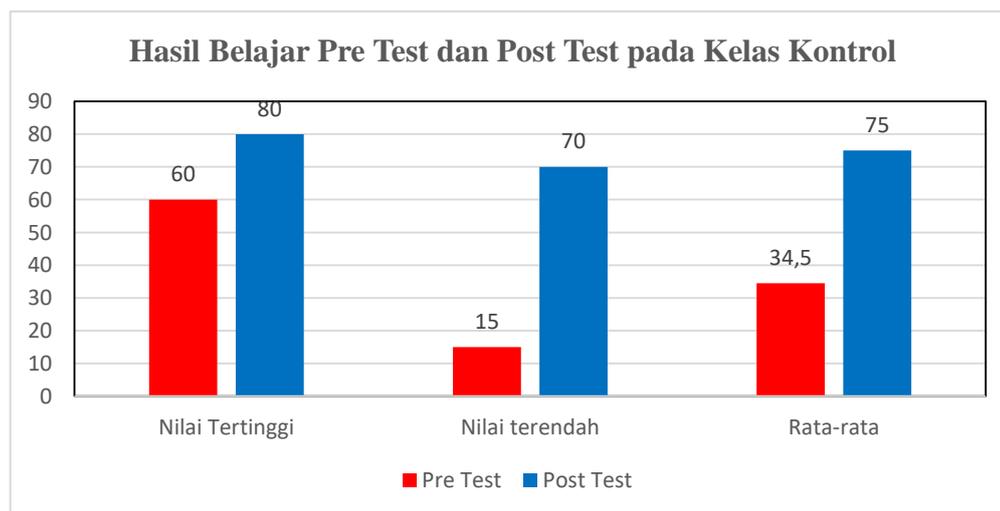
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pretest dan Postes Pada Kelas Kontrol

Model Pembelajaran	Sumber Data	Hasil Belajar				
		Nilai Tertinggi	Siswa	Nilai Terendah	Siswa	Rata-Rata
Kontrol (Konvensional)	Tes Awal (Pretest)	60	13	15	17	34,5
	Tes Akhir (Postest)	80	15	70	15	75

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas Kontrol model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional dengan perolehan nilai tertinggi pada tes awal (Pretest) yaitu 60 yang didapat oleh 13 orang siswa dan nilai terendah yaitu 15 yang didapat oleh 17 orang siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan 30 orang siswa yaitu 34,5, nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dimana nilai KKM yang ditetapksh oleh sekolah pada mata pelajaran biologi yaitu 75. Sedangkan pada tes akhir (Postest) perolehan nilai tertinggi 80 yang didapat oleh 15 orang siswa dan nilai terendah yaitu 70 yang didapat oleh 15 orang siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan 30 orang siswa tersebut yaitu 75. Dari 30 siswa hanya 15 orang yang mendapat nilai diatas KKM dan selebihnya lagi masih belum mendapatkan nilai di atas KKM, dikarenakan pada kelas kontrol ini guru hanya menerapkan model pembelajaran ceramah saja. Pada kelas kontrol terjadi perubahan nilai rata-rata dari 34,5 menjadi 75 dengan selisih 40,5. Perubahan tersebut masih belum dapat dikatakan optimal dikarenakan masih banyak nya siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM dan juga pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru hanya menjelaskan dengan model ceramah tanpa menyuruh siswa melakukan tindakan-tindakan apapun yang mendorong siswa untuk lebih membuka wawasan. Dan siswa hanya mendapat kan berupa informasi dari guru saja tanpa mengetahui dari mana sumber lainnya terdapat. Di dalam kelas pun sebagian siswa ada yang memperhatikan guru dan ada sebagian siswa yang sama sekali tidak mau mengetahui apa yang diajarkan ataupun diterangkan guru di depan siswa tersebut. Model pembelajaran

Konvensional ini masih banyak digunakan oleh guru-guru disekolah tersebut. Perubahan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.1 Grafik perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar siswa Kelas Kontrol



Berdasarkan Gambr di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol nilai rata-ratanya mengalami peningkatan yang belum signifikan. Dimana dari 30 siswa hanya 15 siswa yang mendapat nilai 80 atau di atas KKM dan selebihnya mendapatkan nilai dibawah KKM ataupun belum tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran biologi yaitu 75. Kelas kontrol ini masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau model ceramah dimana masih terpusat pada guru saja dan belajar pun masih sangat membosankan, tidak adanya intraksi berupa guru dan siswa tersebut.

Apabila dengan model pembelajaran Konvensional kurang meningkatkan hasil belajar siswa, media pembelajaran juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar yang kita paparkan di dalam kelas harus bisa menarik perhatian siswa supaya apa yang di ajarkan oleh guru dapat tersampaikan apabila bahan ajar tersebut tidak menjadi fokus siswa dalam belajar maka akan membuat proses belajar tersebut menjadi membosankan. Dengan adanya media pembelajaran yang disukai siswa maka suasana belajarpun akan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

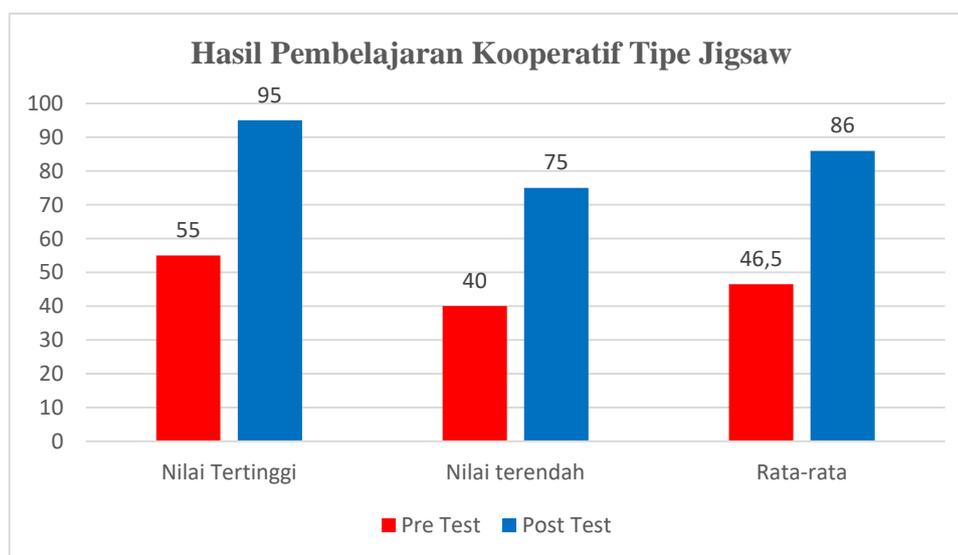
Pada Kelas Eksperimen data hasil Pretest diberikan sebelum siswa mendapatkan sebuah perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan data hasil Postest diberikan setelah siswa tersebut mendapatkan perlakuan menggunakan Media Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.2 Hasil Belajar Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw

Model Pembelajaran	Sumber Data	Hasil Belajar				
		Nilai Tertinggi	Siswa	Nilai Terendah	Siswa	Rata-Rata
Eksperimen (Tipe Jigsaw)	Tes Awal (Pretest)	55	13	40	17	46,5
	Tes Akhir (Postest)	98	18	75	11	86
	Belum Tuntas Tes Akhir Postest			45	1	

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas Eksperimen diperoleh nilai tertinggi siswa pada tes awal (pretest) yaitu 55 yang didapat oleh 13 orang siswa dan nilai terendahnya 40 yang didapat oleh 17 orang siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan 30 orang siswa 46,5, sedangkan nilai tertinggi siswa yang didapat pada tes akhir (Postes) yaitu 98 yang didapat oleh 18 orang siswa dan nilai terendah yang didapat oleh siswa yaitu 75 dari 11 orang siswa. Sedangkan nilai KKM yang diteapkan oleh sekolah pada mata pelajaran biologi yaitu 75, dengan nilai rata-rata dari keseluruhan 30 orang siswa yaitu 86. Dari data yang di peroleh terjadi sebuah peningkatan nilai rata-rata (Pretest) dan rata-rata (Postest) hasil belajar biologi siswa pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas IX IPA SMA NEGERI 1 PANAI HILIR Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang menunjukkan nilai rata-rata yang tadi 46,5 meningkat menjadi 86, dengan selisih nilai rata-rata sebesar 39,5. Dimana pada kelas Eksperimen ini terdapat 30 siswa dan hanya menyisakan 1 orang siswa saja yang mendapat nilai 45 belum tuntas atau mendapat nilai di bawah KKM. Pada kelas Ekperimen ini guru menggunakan

Media Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang dimana pembelajaran terpusat kepada siswa dengan mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok awal dan kelompok ahli yang di dalam kelompok berbeda terdapat materi yang berbeda pula yang harus siswa diskusi dan pelajaru bersama dengan siswa dari kelompok lainnya, sehingga tidak mengharapkan dengan apa yang dijelaskan ataupun disampaikan oleh guru saja tetapi siswa sendiri yang harus mencari informasi yang lebih banyak dari berbagai sumber hingga pelajaran yang diajarkan menjadi lebih mudah. Perubahan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

4.3 Pembahasan

Pengaruh adanya suatu model pembelajaran pada kedua kelas tersebut sangatlah berpengaruh terhadap siswa. Yang dimana pada kelas kontrol yaitu kelas IX IPA-2 yang berjumlah 30 siswa, model pembelajaran yang di pakai yaitu model pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Pada tes awal pretest nilai tertinggi yang didapat oleh siswa hanya 60 dari 13 orang siswa sedangkan nilai terendahnya 15 dari 17 orang siswa, dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 34,5. Sedangkan pada tes akhir posttest nilai tertinggi yang didapat oleh siswa adalah 80 dari 15 siswa sedangkan nilai terendahnya 70 dari 15 orang siswa, dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 75. Dimana dari 30 orang siswa hanya 15 orang yang

mendapatkan nilai di atas KKM dan selebihnya masih mendapat kan nilai dibawah KKM atau belum tuntas, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran biologi yaitu 75. Lain halnya pada kelas eksperimen yaitu kelas IX IPA-1 yang berjumlah 30 siswa. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang di dapat sangat signifikan. Pada tes awal pretest nilai tertinggi yang didapat oleh siswa 55 dari 13 orang siswa dan nilai terendahnya 40 dari 17 orang siswa, dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 46,5 sebelum di berikan nya sebuah perlakuan. Sedangkan pada tes akhir posttest setelah diberikan nya model pembelajaran koopertatif tipe jigsaw nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 98 dari 18 orang siswa sedangkan nilai terendahnya yang didapat oleh siswa yaitu 75 dari 11 orang siswa dan hanya menyisakan 1 orang siswa saja yang mendapat nilai 45 dibawah KKM atau belum tuntas dengan keseluruhan nilai rata-rata dari 30 orang siswa adalah 86. Pengaruh pemberian model pembelajaran pada suatu kelas sangat lah berpengaruh yang dimana pada kelas kontrol ada 15 orang siswa yang belum tuntas sedangkan pada kelas eksperimen hanya menyisakan 1 orang siswa. Selanjutn dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji Paired Sample TTest, dari uji Paired Sample T Test pada kelas eksperimen dengan menggunakan (Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw) menunjukkan bahwa hasilnya adalah 0,000 itu artinya terdapat perbedaan antara nilai pretest dan post test dikelas eksperimen dengan menggunakan model (Cooperative Learning Tipe Jigsaw) tersebut, yakni dengan nilai lebih kecil dari Sig. $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a dapat diterima. maka dapat disimpulkan "*Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA siswa*"

4.4 Penelitian Yang Mendukung Pada Penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Panai Hilir Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Tahun Pelajaran 2023/2024

Penelitian ini di dukung oleh penelitian dari (Hendriawan, 2014). Menyampaikan siswa kelas ekeperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dalam beberapahal dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa. Kelas eksperimen lebih baik dalam perolehan rata-rata nilai postest.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2018). Dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar

Kognitif Siswa Pada Kelas X Konsep Jamur. Diketahui bahwa hasil rata-rata belajar posttest peserta didik pada kelas kontrol sebesar 76,74 dan kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran Jigsaw sebesar 81,62. Artinya, model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih efektif dibandingkan model pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kelompok konvensional.

Selanjutnya penelitian dari Herawati dan Irwandi (2019). Diketahui terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar kognitif siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan konvensional dilihat pada hasil analisis pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan pembelajaran Konvensional

Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Firdayanti, 2021). Dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV Sd Negeri 06 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Diketahui bahwa model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan nilai rata-rata adalah 61.84, kemudian nilai posttest diperoleh hasil dengan rata-rata nilai 89,21. Dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik ketika belajar dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Jigsaw sangat berbeda dengan model konvensional. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik dengan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw.